



MENINGKATKAN TEKNIK PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL

¹Mohamad Erik R Nusi, ²Asry Syam, ³Ruslan

^{1*2*3*}Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo

Kontak Penulis: ¹mohamad.erik.rnusi31@gmail.com, ²sepaktkw@gmail.com, ³ruslan@ung.ac.id

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan Media Audio-Visual dapat meningkatkan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Bone Pantai?, Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam melalui media audio-visual siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Bone Pantai. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian Tindakan kelas dengan penerapan metode Media Audio-Visual sebagai metode pembelajaran dalam tahap pembelajaran teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di mata pelajaran Penjasorkes yang dilaksanakan dengan dua siklus, ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal hasil teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Bone Pantai meningkat dari 50,58 pada kondisi awal menjadi 72.17 pada akhir siklus I kemudian dilanjutkan kesiklus II dan meningkat menjadi 81.63 pada akhir siklus II. Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan Media Audio-Visual dalam pembelajaran mempunyai pengaruh dalam meningkatkan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola..

Kata Kunci: teknik passing kaki bagian dalam, permainan sepak bola, media audio-visual

ABSTRACT

The formulation of the problem in this research is as follows: Can using Audio-Visual Media improve the basic passing technique using the inside of the foot in the game of soccer in class VII-1 students at SMP Negeri 1 Bone Pantai? The aim of this research is to improve the basic passing technique using the inside of the foot through audio-visual media for class VII-1 students at SMP Negeri 1 Bone Pantai. Based on data obtained in classroom action research using the Audio-Visual Media method as a learning method in the learning stage of basic passing techniques using the inside of the foot in the game of soccer in the Physical Education subject which was carried out in two cycles, it turned out that students' courage had increased significantly. It was described in the initial observation stage that the results of basic passing techniques using the inside of the foot in the game of soccer in class VII-1 students of SMP Negeri 1 Bone Pantai increased from 50.58 in the initial condition to 72.17 at the end of cycle I, then continued to cycle II and increased to 81.63 at the end of cycle II. Thus, this proves that using Audio-Visual Media in learning has an influence in improving basic passing techniques using the inside of the foot in the game of soccer..

Keywords: *inside foot passing technique, soccer game, audio-visual media*

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan jasmani manusia dapat lebih banyak belajar hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pendidikan jasmani juga harus sudah ditanamkan sejak usia dini, karena pendidikan jasmani mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak dan dapat menjadi bentuk pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang untuk anak. Pelajaran pendidikan jasmani harus memanfaatkan hari-hari aktif sekolah, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik dan aktifitas fisik siswa untuk membuat pondasi hidup yang aktif dan sehat dengan salah satu solusi yaitu dengan menerapkan olahraga.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integrasi dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Okatvianus Ding, dkk (2022: 2)

Olaharaga telah menjadi rutinitas sebagian besar orang dalam kehidupan sehari-hari, olahraga juga telah menjadi sarana rekreasi, hiburan dan kesehatan . untuk sarana non formal dapat dilakukan melalui sarana rekreasi, hiburan, dan kesehatan, sedangkan secara formal dapat dilakukan melalui pendidikan, olahraga permainan merupakan jenis olahraga yang digemari banyak orang, dan sepak bola yang termasuk dalam jenis olahraga permainan bola besar adalah olahraga paling banyak pengemarnya di dunia. Hampir semua kalangan berdasarkan umur, profesi, status dan gender, menikmati menyaksikan dan memainkan permainan ini. Yoko Hartanto, dkk (2017:2)

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari di segala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain sepak bola. Anak laki-laki secara psikologis lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian besar anak laki-laki selalu mempertontonkan keterampilan gerakanya dalam berbagai situasi. Sepak bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Nusufi dalam A. Akbar.(2020:2)

Angga Pradini Rojali (2021: 119) Sepak bola telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan dari berbagai bentuk, baik itu peraturan maupun kompetisi. Pesatnya perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi perubahan dalam sepak bola dari segi kemajuannya itu sendiri dengan berkembangnya berbagai bidang sepak bola, perlu bagi siswa untuk memperhatikan kemajuan sepak bola di belahan bumi dari waktu ke waktu.

Keterampilan mengoper bola membentuk jalinan yang kuat serta berkesinambungan untuk menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi kerjasama tim agar serangan yang dilakukan tidak mudah dipatahkan oleh kesebelasan lawan. Keterampilan mengoper bola yang kurang baik akan mengakibatkan lepasnya bola dari penguasaan kerjasama tim dan membuang kesempatan untuk menciptakan gol. Dalam permainan sepakbola, seorang pemain bukan saja dituntut harus mempunyai fisik serta mental yang kuat, akan tetapi juga teknik dasar permainan yang baik dan benar. Teknik passing sebagai salah satu teknik dasar dalam

permainan sepakbola yang dilakukan dengan cara mengumpan bola ke sasaran yang telah ditentukan, harus dikuasai oleh seorang pemain, karena keterampilan tersebut (passing) membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang- peluang untuk terjadinya gol. Muhamad Agus Muslim, Ai Rahmat (2021: 32)

Mengenai sepak bola menerangkan bahwa sepak bola adalah olahraga yang sangat digemari bahkan populer, bahkan di dalam kurikulum tingkat sekolah menengah pertama (SMP), sepak bola masuk dalam salah satu permainan bola besar. Dalam permainan sepak bola terdapat teknik-teknik yang harus dipelajari yaitu passing, shooting, menerima, menghentikan, menyundul, dan menggiring bola.

Passing dalam sepak bola berarti mengumpan bola kepada teman satu tim. Dalam pelaksanaannya ada berbagai macam jenis teknik passing dalam permainan sepak bola. Biasanya teknik tersebut akan bermanfaat dalam mendukung pemain saat menerapkan strategi formasi sepak bola yang diracik oleh pelatih.

Mengumpan (passing) merupakan keharusan bagi seorang pemain sepak bola. Lebih lanjut dikatakan, mengumpan merupakan keterampilan paling penting untuk menguasai sepak bola. Umpan menghubungkan semua pemain diseluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim menciptakan serangan

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Passing adalah teknik mengoper bola atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola. teknik passing sangat-sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyerang atau bertahan. untuk itu, teknik passing harus mampu dipelajari dan dikuasai oleh semua pemain sepak bola di posisi manapun. A. Akbar (2020:2).

Passing adalah keterampilan yang dimiliki siswa dari sebelum hingga selesai mengoper bola yang meliputi kaki tumpu, kaki yang passing, bagian bola yang ditendang, sikap badan, dan pandangan mata, passing merupakan komponen penting dalam permainan sepak bola guna melakukan control bola secara baik. passing juga merupakan mengumpan atau mengoper bola kepada teman. kemampuan passing merupakan komponen penting dalam permainan sepak bola. Oktavianus Ding, dkk, (2022:57).

Teknik passing adalah salah satu elemen penting dalam permainan sepak bola keterampilan untuk mengoper bola dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik. Fungsi utama passing adalah mengalirkan bola untuk menghindari kejaran lawan. Kualitas passing dari sebuah tim tercermin dari penguasaan bola sebuah tim. Muhamad Agus Muslim, Ai Rahmat (2021: 39)

Passing yang baik itu ialah passing yang menggunakan kaki bagian dalam, dan membutuhkan kemampuan teknik yang baik agar bisa menguasai bola, karena sangat diperlukan dalam permainan sepak bola. Jika telah menguasai teknik dasar passing pemain dapat memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, agar dapat membuka ruang permainan dan mengendalikan permainan Kumbara et al.,(2021: 3).

Menurut sucipto (2020:3) upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil passing kaki bagian dalam yaitu badan menghadap ke sasaran dibelakang bola, kaki tumpuan berada disamping bola ± 15 cm ujung jari kaki menghadap sasaran lutut sedikit ditekuk, kaki tendangan ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola,

perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan ditengah bola, gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalanya bola terhadap sasaran, kedua lengan terbuka disamping lengan.

Menendang dengan kaki bagian dalam adalah cara menendang dengan dipantulkan dan dilambungkan bola oleh teman,yang dilakukan secara berpasangan/ berkelompok dan dilakukan ditempat dengan perkenaan bola tepat ditengah kaki.

Oleh karena itu, Anda harus mampu menguasai berbagai macam teknik passing dalam sepak bola beserta cara melakukannya dengan baik dan benar. Teknik passing dalam sepak bola adalah suatu teknik maupun cara mengoper untuk memindahkan bola dari 1 pemain ke pemain lain. Oleh karena itulah, teknik dasar passing satu ini harus dikuasai oleh setiap pemain karena sangat berkaitan dengan teknik sepak bola yang lainnya.

Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa Contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video. Prasetya dalam Hery Setiyawan, (2020:2).

Menurut Sanjaya dalam Della sari & Neta Dian Lestari, (2018:72) Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsure suara.yang termasuk didalam media adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.

Media Audio Visual Merupakan media perantara penyajian materi, yang penyerapannya melalui pandangan keterampilan, atau siakap tertentu. Contoh Media Audio Visual misalnya film, film bingkai (slides) dan audio visual dalam bentuk digital. Widaryanto & Sulfemi dalam Wahyu Bagja Sulfemi & Nova Mayasari (2019:58).

Model pembelajaran media audio visual juga sangat membantu didalam pembelajaran peserta didik di lingkungan sekolah dikarenakan peserta didik tidak hanya mendengar pembelajaran dilapangan oleh seorang guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan sehingga nantinya lebih mengerti tentang materi passing.

Metode

Tahap pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah unsur kerjasama antara peneliti dengan guru mitra dalam hal ini guru pendidikan jasmani dimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dimaksud harus sesuai dengan skenario tindakan. Penelitian ini harus sesuai dengan siklus belum mencapai indikator yang telah ditetapkan maka pelaksanaan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tahap pemantauan dan evaluasi akan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Pelaksanaan tindakan tersebut peneliti mengadakan penelitian serta mengambil data terhadap perkembangan siswa yang dilapangan.Dalam hal ini yang diteliti adalah meningkatkan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media audio-visual. Apabila pelaksanaan tindakan tersebut telah selesai, peneliti beserta guru mitra akan memberikan umpan balik mengetahui untuk mengevaluasi kembali hasil tindakan.

Pada tahap ini keseluruhan data akan dianalisis dan hasilnya dijadikan bahan untuk merefleksi proses setiap kegiatan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diketahui dengan jelas apakah masih dapat kekurangan selama proses pembelajaran yang telah berlangsung.berdasarkan hasilnya tersebut dapat dijadikan acuan untuk memperoleh gambaran apakah diberikan tindakan atau tidak.

Berdasarkan tahap analisis data refleksi yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain Observasi

Tabel 1 Rubrik Penilaian

Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak				Total	Rata-Rata
	1	2	3	4		
a. Sikap Persiapan 1. Posisi badan menghadap ke arah posisi bola bahu lurus saat mendekati bola. 2. Kaki yang menahan keseimbangan tubuh diletakkan pada samping bola.						
b. Sikap pelaksanaan 1. Kaki yang akan menendang bola di putar 90 derajat atau menyamping. 2. Ayunkan kaki untuk bersiap menendang bola. 3. Tendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam saat melakukan passing kaki bagian dalam						
c. Sikap Akhir 1. Ketika kaki bersentuhan dengan bola mata sebaiknya tertuju ke bola 2. Ketika bola di tendang kaki yang di pakai tetap melanjutkan ayunannya.						
Jumlah						
Jumlah Skor Maksimal 20						

Sumber : Arief Nur Wahyudi (2020 : 4)

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan analisis dimulai dengan mempelajari seluruh data yang ada. data tersebut direnungkan kembali berdasarkan masalah-masalah yang diteliti dan selanjutnya disusun dalam satuan-satuan dan kategoristik/persentase. Proses analisis data yang dilakukan sejak awal penelitian sampai

pada proses pengumpulan data selesai. Data teknik passing kaki bagian dalam permainan sepak bola, diambil melalui tes akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mencari data-data dan ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun klasik. selanjutnya dari data tersebut di sesuaikan pada kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan pada indikator kinerja pada penelitian ini. hasil analisis di harapkan terjadinya peningkatan hasil belajar dan jika ternyata hasil pada siklus pertama belum selesai dengan apa yang di harapkan telah di tetapkan dari indikator kinerja maka akan dilanjutkan siklus selanjutnya. Siklus dapat di hentikan apabila hasil belajar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan, baik secara individu maupun klasikal. Dengan kriteria ketuntasan penilaian melalui presentasi hasil belajar yakni:

Tabel 2 Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Kategori
80-100	Baik Sekali
75-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Sumber : (Husdarta dan Saputra, 2013:110)

Hasil

Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus 1 yang di lakukan pada Hari rabu tanggal 11 Oktober 2023 untuk pelaksanaan tindakan 1, pada hari jum'at tanggal 13 oktober 2023 untuk pelaksanaan tindakan 2, pada hari senin 16 oktober 2023 untuk pelaksanaan tindakan 3, pada hari rabu 20 oktober 2023 untuk evaluasi siklus 1. Hasil peroleh dari data awal mengenai teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola hanya mencapai 50,58 %, bila dibandingkan indikator kinerja yang harus mencapai 80 % dari keseluruhan siswa hanya mendapat nilai “ BAIK”, maka peneliti harus melanjutkan tindakan dengan melakukan siklus 1, pada siklus satu dilakukan 4 kali pertemuan.

Bertolak dari hasil pengamatan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah evaluasi tindakan siklus 1 dilakukan maka untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan dasar passing menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola dilakukan dengan cara menganalisis hasil rata-rata setiap aspek maupun hasil rata-rata keseluruhannya. Adapun yang di amati adalah tiga aspek dalam pelaksanaan keterampilan passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola yakni (a) Sikap Awal, (b) sikap pelaksanaan, (c) sikap akhir gerakan. Hasil dari pelaksanaan tes siklus I setelah diberikan perlakuan tes dapat dihitung sebagai berikut : siswa dengan nilai tuntas : 13 siswa, siswa dengan nilai tidak tuntas 16 siswa. Dari data evaluasi siklus 1 di atas, sudah meningkat secara signifikan, secara keseluruhan meningkat 72,17 siswa dikelas sudah mendapatkan nilai “ BAIK” dalam melakukan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Meskipun nilai siswa sudah meningkat secara klasikal namun nilai tersebut belum mencapai KKM mata pelajaran PJOK di sekolah, yaitu 75.

Melihat ketuntasan ataupun daya serap siswa, maka dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan akhir dilakukan uji kompetensi pada setiap siswa. Soal diberikan pada setiap kali pertemuan. Untuk mengetahui nilai rata-rata ketuntasan siswa pada siklus I maka dapat dilihat pada rangkuman nilai rata-rata pada tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi data akhir siklus 1 teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam

NO.	NAMA SISWA	NILAI				KET
		Sikap Awal	Sikap pelaksanaan	Sikap akhir	Rata-Rata	
		1	2	3	4	
1.	Adul fikar noho	62,5	66,66	62,5	63,88	C
2.	Abdul rahim tongkonoo	87,5	75	75	79,16	B
3.	Aditya pratama nimati	75	83,33	75	77,77	B
4.	Ahmad alfarul kadir	62,5	66,66	62,5	63,88	C
5.	Ahmad rafki hunowo	75	83,33	75	77,77	B
6.	Aldiansyah moha	87,5	75	75	79,16	B
7.	Arzian jakarsyah hilimi	62,5	66,66	62,5	63,88	C
8.	Elvan saputra ali	75	83,33	75	77,77	B
9.	Jumalik Nawai	75	66,66	75	72,22	B
10.	Moh. Ikbal kabula	62,5	66,66	62,5	63,88	C
11.	Moh. Akbar yusuf	87,5	75	75	79,16	B
12.	Moh. Regal dai	62,5	58,66	62,5	63,88	C
13.	Mohamad alaslami mododo	75	83,33	75	77,77	B
14.	Zidan S. dai	62,5	66,66	62,5	63,88	C
15.	Bulan lahiya	62,5	66,66	62,5	63,88	C
16.	Bylta hazami hamid	62,5	66,66	62,5	63,88	C
17.	Hiren Bihaki	75	83,33	75	77,77	B
18.	Istiyani mooduto	62,5	66,66	62,5	63,88	C
19.	Jilfadlia olii	62,5	66,66	62,5	63,88	C
20.	Nindi pertiwi kono	75	75	75	75	B
21.	Nurnabila pakali	62,5	66,66	62,5	63,88	C
22.	Nurhawa kantu	62,5	66,66	62,5	63,88	C
23.	Pratika laima	62,5	66,66	62,5	63,88	C
24.	Pricil septiana bia	62,5	66,66	62,5	63,88	C
25.	Rahma M. hasan	62,5	66,66	62,5	63,88	C
26.	Samsia salehe	87,5	75	75	79,16	B
27.	Siti Nurfauziah amruna	75	83,33	75	77,77	B

28	Susi susanti rahmadani abas	62,5	66,66	62,5	63,88	C
29	Zahratun awiya lamusu	87,5	75	75	79,16	B
Jumlah		2.037,5	2.075,2	1.975	2.092,94	
Rata-Rata		70,25	71,55	68,10	72,17	

Berdasarkan hasil siklus I dengan tabel 3 di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa yang meperoleh hasil pada kategori kurang dan kurang sekali sudah tidak ada. Di lihat pada siklus I kategori “Cukup” masih ada 16 orang siswa dengan memperoleh nilai Rata-Rata sebesar 63,88 . Kemudian pada kategori “Baik” ada 13 orang siswa dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,66. Untuk deskripsi hasil dari rekapitulasi data siklus I dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.. Hasil Rekapitulasi Siklus I

Rentang Nilai	Keterangan	Rata-Rata	Jumlah	Presentase
80-100	Sangat Baik	0	0	0%
70-79	Baik	77,66	13	44,83%
60-69	Cukup	63,88	16	55,17%
50-59	Kurang	0	0	0%
0-49	Kurag Sekali	0	0	0%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan Hasil deskripsi rekapitulasi pada siklus I yang telah diperoleh tersebut, maka masing-masing aspek menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang mencapai 72,17 sehingga peneliti perlu di lanjutkan pada pelaksanaan siklus II karena dari hasil data perolehan belum mencapai indikator kerja 80%.

Siklus II

Hasil dari pelaksanaan siklus II ini setelah diberikan perlakuan melalui media bola gantung, maka dapat kita hitung sebagai berikut : Siswa dengan kategori sangat baik : Berjumlah 10 siswa, Siswa dengan kategori baik : Berjumlah 8 siswa. Dari data evaluasi siklus II sudah meningkat Hasil dari pelaksanaan siklus II setelah diberikan perlakuan dapat kita hitung sebagai berikut : siswa yang memenuhi nilai kkm berjumlah 29 siswa. Dari hasil praktek siklus II, sudah meningkat dari hasil praktek pada siklus I, secara keseluruhan meningkat menjadi 80,00% siswa kelas VII-1 sudah mendapatkan nilai yang baik dalam melakukan teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Dari hasil yang dapat di praktekan siklus II ini secara klasikal nilai tersebut telah mencapai KKM mata pelajaran PJOK di sekolah, yaitu 75. Dari hasil ini, penelitian tindakan kelas sudah mencapai tujuan dan harapan dari peneliti. Maka penelitian ini cukup sampai dengan siklus II saja. Berdasarkan data pada tabel 4.5. diatas tampak bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Sehingga guru sudah dapat menggunakan teknik dasar passing dengan kaki bagian

dalam pada permainan sepak bola melalui Media Audio-Visual sesuai yang di harapkan. Hasil dari data akhir siklus II pada praktek teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelas VII-1 SMP Negeri 1 BonePantai selengkapnya terangkum dalam rekapitulasi pada halaman berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam pada siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI				KE T
		Sikap awal	Sikap pelaksanaan	Sikap akhir	Rata-Rata	
1.	Adul fikar noho	87,5	83,33	87,5	86,1	SB
2.	Abdul rahim tongkonoo	87,5	75	75	79,16	B
3.	Aditya pratama nimati	75	83,33	75	77,77	B
4.	Ahmad alfarul kadir	87,5	83,33	75	81,94	SB
5.	Ahmad rafki hunowo	75	83,33	75	77,77	B
6.	Aldiansyah moha	87,5	83,33	87,5	86,1	SB
7.	Arzian jakarsyah hilimi	87,5	83,33	75	81,94	SB
8.	Elvan saputra ali	75	83,33	75	77,77	B
9.	Jumalik Nawai	75	83,33	75	77,77	B
10.	Moh. Ikbal kabula	87,5	83,33	87,5	86,1	SB
11.	Moh. Akbar yusuf	87,5	83,33	75	81,94	SB
12.	Moh. Regal dai	87,5	75	75	79,16	B
13.	Mohamad alaslam mododo	87,5	83,33	87,5	86,1	SB
14.	Zidan S. dai	87,5	83,33	75	81,94	SB
15.	Bulan lahiya	87,5	83,33	75	81,94	SB
16.	Bylta hazami hamid	75	83,33	87,5	81,94	SB
17.	Hiren Bihaki	75	83,33	87,5	81,94	SB
18.	Istiyani mooduto	87,5	83,33	87,5	86,1	SB
19.	Jilfadlia olii	75	83,33	75	77,77	B
20.	Nindi pertiwi kono	87,5	75	75	79,16	B
21.	Nurnabila pakali	87,5	75	87,5	83,23	SB
22.	Nurhawa kantu	87,5	75	87,5	83,23	SB
23.	Pratika laima	87,5	75	87,5	83,23	SB
24.	Pricil septiana bia	75	75	75	75	B
25.	Rahma M. hasan	87,5	75	87,5	83,23	SB
26.	Samsia salehe	87,5	83,33	87,5	86,1	SB

27	Siti Nurfauziah amruna	87,5	83,33	75	81,94	SB
28	Susi susanti rahmadani abas	87,5	83,33	75	81,94	SB
29	Zahratun awiya lamusu	87,5	83,33	75	81,94	SB
Jumlah		2.437,5	2.349,93	2.325	2.367,47	
Rata-Rata		84,05	81,03	80,17	81,63	

Berdasarkan hasil siklus I dengan tabel 5 di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa yang memperoleh hasil pada kategori “Cukup” sudah tidak ada. Di lihat pada siklus II kategori “Baik” masih ada 9 orang siswa dengan memperoleh nilai Rata-Rata sebesar 77,92. Kemudian pada kategori “Sangat Baik” ada 20 orang siswa dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,44. Untuk deskripsi hasil dari rekapitulasi data siklus 1 dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Siklus II

Rentang Nilai	Keterangan	Rata-Rata	Jumlah	Presentase
80-100	Sangat Baik	83.44	20	68,96%
70-79	Baik	77,92	9	31,04%
60-69	Cukup	0	0	0%
50-59	Kurang	0	0	0%
0-49	Kurang Sekali	0	0	0%
Jumlah			29	100%

Dari tabel hasil rekapitulasi siklus II di atas, menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama sampai terakhir siswa sudah memenuhi capain target ketuntasan minimal yang telah di tetapkan. Maka masing-masing aspek menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang mencapai 81,63 . sehingga penelitian ini sudah cukup sampai pada siklus II Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan siswa dalam teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media audio-visual memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan sudah mencapai indikator 80%. Demikian tidak perlu lagi dilanjutkan ketahap berikutnya.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bone Pantai, khususnya di kelas VII-1 yang berjumlah 29 orang yang ditetapkan sebagai objek penelitian adalah 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan serta 1 orang guru pengamat. Penelitian ini telah di laksanakan dalam 2 siklus, yakni siklus 1 dan II. Siklus II dilaksanakan setelah hasil yang diperoleh dari pembelajaran di siklus 1 belum mencapai indikator kinerja yang di tetapkan. Data penelitian yang di peroleh berupa observasi, pembelajaran praktek teknik dasar passing kaki bagian dalam, evaluasi dan dokumentasi langsung meperoleh beberapa hal yang terkait dengan masalah pembelajaran yang akan di tindaki.pelaksanaan tindakan berikutnya menjadi dasar dalam menentukan metode yang di gunakan untuk sebagai alat dalam memecahkan masalah untuk dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini.

Berdasarkan data yang di peroleh pada penelitian tindakan kelas dengan penerapan

metode media audio-visual sebagai metode pembelajaran dalam tahap permainan sepak bola di mata pelajaran penjasorkes yang dilaksanakan dengan satu siklus, ternyata keberanian siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Digambarkan pada tahap observasi awal ketuntasan hasil teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Bone Pantai meningkat dari 50,58 pada observasi awal menjadi 72,17 pada akhir siklus 1 kemudian di lanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 81,63 pada akhir siklus II. Indikator kinerja yang ingin dicapai sebesar 80%. Siswa yang menjadi objek penelitian sebanyak 29 orang siswa dan dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai sama dengan lebih dari 75. hasil penelitian siklus II telah mengalami peningkatan di mana sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, Dengan demikian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode media audio-visual dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif untuk peningkatan teknik dasar passing dengan menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa dengan menggunakan metode Audio-Visual dalam pembelajaran memberikan peran dan motivasi belajar yang sangat besar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama dalam pembelajaran teknik dasar passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. kemudian kendala yang dihadapi peneliti pada siklus 1 yaitu kekurangannya dari segi alat (Lcd) yang digunakan, di saat menggunakan media peneliti terkendala pada alat (Lcd) yang digunakan karena di sekolah hanya terdapat 1 alat (Lcd) yang dipakai untuk setiap guru selalu bergantian untuk menggunakan alat tersebut untuk mengatasinya ataupun memperbaikinya pada siklus 2 yaitu peneliti mengirim video ataupun materi yang akan dipelajari di setiap handphone siswa guna untuk mencegah kendala pada alat (Lcd) pada saat proses pembelajaran akan berlangsung sehingga waktu yang akan digunakan pada saat pembelajaran maksimal dan tidak terbuang sia-sia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut. Dengan menerapkan Media Audio-Visual dapat meningkatkan teknik dasar passing dengan menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada kelas VII-1. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar di mana pada observasi awal hanya mencapai 50,58, sehingga meningkat menjadi 72,17 pada hasil siklus I dan hasil siklus II meningkat lagi menjadi 81,63.

Referensi

- Akabar, 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Berpasangan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah*
- Angga Pradini Rojali, Muhammad Mury Syafei, Setio Nugroho, 2021. *Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Sepak Bola Di Sekolah Menengah Atas Pada Masa Pandemi Covid-19*
- Della Sari1, Neta Dian Lestari, 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*

- Husdarta JS, Yudha M, Saputra, 2014. *Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan)* Bandung : Alfabeta
- Muhamad Agus Muslim, Ai Rahmat, 2021. *Perbedaan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Dan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan I-2STKIP Setiabudhi*
- Okativianus Ding, Awang Roni Effendi, Ilham Surya Fallo, 2022. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler*
- Periansyah, Putri Cicilia Kristina, Maya Kurnia, 2022. *Penerapan Latihan Wall Pass Terhadap Peningkatan Passing Jarak Pendek Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Palembang*
- Yoko Hartanto, Bayu Insanisty, Arwin, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pada SISW KELAS X TEKNIK INFORMATIKA SMK NEGERI 8 BENGKULU UTARA*
- Wahyu Bagja Sulfemi, Nova Mayasari, 2019. *Peranan Pembelajaran Value Clarafication Techinque Berbantuan Meia Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips.*